

ABSTRAK

STRATEGI BAWASLU PROVINSI JAWA BARAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMILIHAN UMUM PADA KONTESTASI PEMILU

(Pelaksanaan pemilihan presiden Tahun 2019 di Kota Bandung)

Penelitian ini dirancang karena adanya beberapa faktor yang melatar belakangi permasalahan pemilihan presiden pada Tahun 2019 di Kota Bandung. Seperti yang kita ketahui bahwasanya pada pemilihan umum beberapa pelanggaran yang seringkali terjadi seperti adanya *money politik*, *black campaign*, masalah netralitas, dan masalah lain baik administrasi, etik, maupun pelanggaran. Sehingga ini perlu menjadi fokus bersama untuk memperbaiki penyelenggaraan pemilu yang ideal dan demokratis.

Teori yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah Teori David Beetham dan Kevin Boyle yang ditulis dalam Buku “Teori-Teori Demokrasi” yang ditulis oleh Dr. Muslim Mufti, M.Si terkait Demokrasi.

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana penelitian ini dimulai dari meakukan pengumpulan data, Pemadatan Data, Menampilkan Data, sserta Menarik Kesimpulan.

Analisis penelitian pada pemilihan presiden Kota Bandung Tahun 2019 terdapat temuan pelanggaran sebanyak 22 pelanggaran, namun ada 13 yang dipastikan menjadi suatu pelanggaran. Bawaslu Provinsi Jawa Barat menjadi lembaga yang menjalankan fungsi pengawasan dalam pemilihan umum melakukan proses perencanaan strategi dari proses Tahapan hingga Evaluasi Pemilihan Umum untuk mendukung pemilihan presiden Tahun 2019 di Kota Bandung yang jujur dan adil. Mulai dari pola pencegahan, pengawasan, hingga pada penanganan pelanggaran.

Strategi yang telah dibuat oleh Bawaslu Provinsi Jawa Barat telah efektif dalam meningkatkan kualitas pemilihan presiden Tahun 2019 dengan berupaya mewujudkan persamaan hak masyarakat dalam memilih juga untuk berpartisipasi dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan pengawasan partisipatif sebagai perwujudan demokrasi.

Kata Kunci : Strategi, Pengawasan, Pemilihan Umum

UNIVERSITAS NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRACT

BAWASLU STRATEGY IN WEST JAVA PROVINCE IN IMPROVING THE QUALITY OF GENERAL ELECTIONS IN ELECTION CONTESTATIONS

(Implementation of the 2019 presidential election in the city of Bandung)

This research was designed because there are several factors behind the problem of the presidential election in 2019 in the city of Bandung. As we know, in general elections, there are several violations that often occur, such as money politics, black campaigns, neutrality issues, and other problems, both administration, ethics, and violations. So this needs to be a joint focus to improve the implementation of ideal and decorative elections.

The theory that is used as a reference in this study is the Theory of David Beetham and Kevin Boyle which was written in the book "Theories of Democracy" written by Dr. Muslim Mufti, M.Si regarding Democracy. In this study using descriptive qualitative method. Where this research starts from collecting data, compacting data, displaying data, and drawing conclusions.

Research analysis on the 2019 Bandung City presidential election found 22 violations, but 13 were confirmed to be violations. The West Java Province Bawaslu is the institution that carries out the oversight function in general elections carrying out the strategic planning process from the Stages to the General Election Evaluation process to support the honest and fair 2019 presidential election in the City of Bandung. Starting from the pattern of prevention, supervision, to the handling of violations.

The West Java Province Bawaslu has been effective in improving the quality of the 2019 presidential election by trying to realize equal rights for the community to participate in elections and carry out the supervisory function with participatory supervision as a manifestation of democracy.

Keywords: Strategy, Supervision, General Election

